

Penugasan Keterampilan Komunikasi Block 4-3

## 1. Pemahaman pasien secara holistic melalui komunikasi efektif

### *Pendahuluan*

Setelah melalui latihan keterampilan komunikasi pada tahun 1, 2, dan 3, saat ini mahasiswa telah memasuki tahun ke empat, dan sebentar lagi akan memasuki pendidikan tingkat profesi. Pada pendidikan tingkat profesi mahasiswa akan langsung berhubungan dengan pasien. Pemahaman terhadap pasien secara holistic diperlukan agar mahasiswa betul-betul mengenal pasien seutuhnya.

Pembelajaran dan latihan cara berkomunikasi, diawali dengan membina hubungan (komunikasi interpersonal) sampai dengan penelusuran riwayat pasien mulai dari keluhan utama sampai dengan edukasi telah dilakukan. Oleh karena itu diperlukan latihan komunikasi dengan setting khusus.

Keterampilan komunikasi untuk Block 4-3 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan seluruh komponen keterampilan komunikasi yang telah dipelajari sebelumnya. Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata, maka keterampilan komunikasi pada Block 4-3 tidak hanya dilakukan dalam setting laboratorium, tetapi langsung ke lapangan.

### *Tujuan Latihan Komunikasi*

Setelah mengikuti latihan keterampilan komunikasi block 4-3, mahasiswa:

- a. Mampu melakukan komunikasi efektif dengan pasien, sehingga mendapatkan gambaran secara utuh riwayat sakit dan penyakit pasien, serta latar belakang keluarga, ekonomi, sosial, psikologi dan budaya.
- b. Mampu mengusulkan penanganan (manajemen) dan menentukan prioritas langkah yang logis untuk kasus-kasus kompleks (kasus dengan komorbiditas)
- c. Mampu mendiskusikan langkah manajemen pasien dengan multiprofesi → menerapkan keterampilan komunikasi interdisiplin

### *Lesson Plan*

1. Mahasiswa mencari dan memilih 1 orang pasien atau seseorang yang pernah sakit, baik penyakit kronis, akut maupun penyintas (pengungsi di dalam satu negara) → penyakit, usia dan jenis kelamin pasien tersebut bebas
2. Mahasiswa melakukan wawancara mendalam terhadap pasien/orang tersebut untuk menggali riwayat sakit, perjalanan penyakit, latar belakang ekonomi, sosial, psikologi

- dan budaya pasien/orang tersebut yang berkaitan dengan sakit dan penyakitnya, serta dukungan keluarga dan sosial terhadap masalah pasien tersebut
3. Mahasiswa lalu menyusun “narrative writing” tentang pasien/orang tersebut → cara penulisan “narrative writing” telah dipelajari di Block 4-2
  4. Selain “narrative writing”, mahasiswa menyusun usulan penanganan (manajemen) dan menentukan prioritas langkah yang logis untuk kasus-kasus kompleks (kasus dengan komorbiditas) secara singkat dan langkah manajemen pasien dengan multiprofesi → rancangan advokasi
  5. Mahasiswa melaporkan secara verbal hasil penelusuran dan pemahaman terhadap pasien di sesi praktikum keterampilan komunikasi yang terjadwal dengan instruktur
  6. Seluruh mahasiswa harus mengumpulkan hasil “narrative writing” tentang 1 orang pasien/klien setelah selesai sesi latihan di skills lab pada hari tersebut.
  7. Penulisan penugasan lihat terlampir

**LEMBAR PENUGASAN**

1. *Narrative writing report*

### LEMBAR PENUGASAN

2. **Rencana** penanganan (manajemen) dan menentukan prioritas langkah yang logis untuk kasus-kasus kompleks (kasus dengan komorbiditas)

**LEMBAR PENUGASAN**

- 3. Rancangan advokasi berdasar kasus yang telah digali**

## 2. Multiprofesional Education and Informed Consent

### Preparation of discussion

1. A pregnant mother requests a sectio-caesarian for her delivery since she is afraid of pain. The obstetrician agrees upon this request. A doctor notices that the mother has not been informed the risk of section-caesarian, thus think that her decision is not based on adequate information.

How should the doctor (GP) discuss this issue with the patient and with the hospital specialist, if s/he wants to be an advocate?

2. A baby needs an emergency surgery for an ileus obstructive. The family does not have any insurance and no money to pay the cost, thus refuses the surgery. The surgeon asks them to sign refusal letter and allow them to take the baby home. A doctor notices that the prognosis of this baby is good. She also knows that the hospital have access to charity funding that probably can be a support.

How should the doctor discuss this issue with the patient and with the hospital specialist, if s/he wants to be an advocate?

3. A 45 years old lady is suffering from chronic renal failure and need routine haemodialysis. Her neighbor once told her that this is a hopeless case and can be a long life treatment. This lady is a bread winner. She is divorce, and now staying with her retired father and her children. A nurse finds that this lady is anxious about her children's future and thinks to withdraw from the dialysis, so that the money in her saving can be spared for her children education. The lady does not have any courage to discuss this issue with the doctor.

Supposed that the doctor sense the anxiety of the lady, how should the nurse discuss this issue with the patient and with the hospital specialist?

### DISCUSSION

- a. Based on the cases above, what are the components of communication skills for nurses to support their advocacy roles?
- b. If the advocation goes well, how to do a proper informed consent to the patient?